

Berita Kematian

SUSTER MARIA HELENA ND 6934

Maria Helena FERNANDES DO AMARAL

Provinsi Maria Aparecida, Canoas, RS – Brasil

Tanggal dan Tempat Lahir:	6 Desember 1941	Portão, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	27 Januari 1979	Canoas, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	26 Juli 2024	Recanto Aparecida, Canoas, RS
Tanggal dan Tempat dimakamkan:	27 Juli 2024	Makam Biara, Canoas, RS



“Aku telah memanggilmu, dan Aku akan menyertai kamu sampai akhir zaman.”

Pada tanggal 26 Juli 2024, pukul 5:40 pagi, Tuhan mengunjungi Provinsi Bunda Maria Aparecida untuk kelima kalinya di tahun ini, memanggil Suster Maria Helena ke dalam kehidupan kekal.

Maria Helena adalah anak ketiga dari sepuluh bersaudara yang lahir dari pasangan José Fernandes do Amaral dan Valy Santa Fernandes do Amaral. Meskipun akta kelahirannya secara resmi menyatakan bahwa ia lahir pada tanggal 6 Desember 1941, sejarah lisan dan akta pembaptisannya, tertanggal 16 Mei 1940, dengan demikian ia sebenarnya lahir pada tanggal 11 April 1940. Tumbuh di lingkungan pedesaan dan keluarga yang sangat Kristiani, Maria Helena mengembangkan cinta yang mendalam kepada Tuhan, alam, dan semua ciptaan-Nya.

Maria Helena bergabung dengan kehidupan religius saat dewasa. Pada tanggal 27 Januari 1979, ia mengikrarkan kaul bersama dengan para suster dalam kelompoknya, dengan motto panggilan, "Aku telah memanggilmu, dan aku akan menyertai kamu sampai akhir zaman." Dia menghayati moto ini dengan setia selama 45 tahun hidup baktinya.

Suster Maria Helena adalah seorang pribadi yang menyenangkan. Dia memelihara relasinya, kehidupan doanya, dan selalu hadir dalam Misa Kudus dan pertemuan komunitas. Dia memiliki semangat kerasulan yang besar dan, selama kesehatannya memungkinkan, dia mengunjungi orang sakit di rumah mereka, memberikan penghiburan Sabda Tuhan dan Ekaristi kepada mereka.

Dia mendedikasikan hidupnya untuk kegiatan rumah tangga, memainkan peran mendasar dalam kesejahteraan dan kualitas hidup para suster. Sebagai juru masak, ia menyediakan makanan bergizi bagi komunitas. Dia menjaga rumah tetap bersih dan teratur, dan perawatannya yang rajin membuat lingkungan dan pakaian tetap bersih dan harum. Selain tugas-tugas rumah tangganya, ia mahir dalam kerajinan tangan dan menjahit, membuat handuk bersulam dan rajutan yang indah yang mencerahkan rumah dan membawa sukacita bagi komunitas yang ia layani.

Sejak tahun 2016, Suster tinggal di komunitas Recanto Aparecida. Dia memelihara ikatan kasih dengan keluarganya, yang sering mengunjunginya, terutama ketika kesehatannya menurun. Dalam beberapa tahun terakhir, ia terbatas pada kursi roda karena multiple myeloma dan penyakit Parkinson, di antara masalah kesehatan lainnya. Meskipun tangannya gemetar karena penyakitnya, ia menemukan kegembiraan yang luar biasa dalam mewarnai gambar.

Pada tahun terakhir, kondisi fisiknya berangsur-angsur menurun sampai akhirnya ia bertemu dengan Dia yang ia cintai dan layani dengan setia sebagai Suster Notre Dame.